



*Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta*

PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 16 TAHUN 2013

TENTANG

HARGA ECERAN TERTINGGI DAN ALOKASI KEBUTUHAN
PUKUP BERSUBSIDI TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Harga Eceran Tertinggi dan Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun 2013;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
6. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;

9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
10. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa yang Beredar di Pasar;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
16. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
20. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
21. Peraturan Gubernur Nomor 87 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Pertanian;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG HARGA ECERAN TERTINGGI DAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2013.

Pasal 1

Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk penyalur di Lini IV (penyalur resmi) yang ditunjuk harus menjual sesuai ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--|
| a. Pupuk Urea | = Rp 1.800,00 per kg pada kemasan 50 kg |
| b. Pupuk SP-36 | = Rp 2.000,00 per kg pada kemasan 50 kg |
| c. Pupuk ZA | = Rp 1.400,00 per kg pada kemasan 50 kg |
| d. Pupuk NPK | = Rp 2.300,00 per kg pada kemasan 50 kg atau 20 kg |
| e. Pupuk Organik | = Rp 500,00 per kg pada kemasan 40 kg dan 20 kg |

Pasal 2

Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun 2013 di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini.

Pasal 3

Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 lebih lanjut dirinci berdasarkan Kecamatan, jenis jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan oleh Walikota.

Pasal 4

Pemantauan dan Pengawasan Penggunaan Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut dihitung sejak tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 Maret 2013

GOVERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 7 Maret 2013

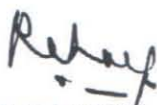
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

FADJAR PANJAITAN
NIP 195508261976011001

BERITA DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2013 NOMOR 51005

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM SEKRETARIAT DAERAH
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,



SRI RAHAYU
NIP 195712281985032003

Lampiran : Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Nomor 16 TAHUN 2013
Tanggal 4 Maret 2013

SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2013

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
I	JAKARTA BARAT													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	165,00	16,00	12,00	15,00	15,00	15,00	11,00	11,00	9,00	11,00	13,00	17,00	20,00
	2. Hortikultura	19,50	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,50
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	184,50	18,00	13,00	17,00	17,00	17,00	12,00	12,00	10,00	13,00	14,00	19,00	22,50
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	13,25	1,00	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,50	1,00
	2. Hortikultura	4,20	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	17,45	1,35	1,85	1,85	1,35	1,35	1,35	1,35	1,10	1,35	1,35	1,85	1,35

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	16,00	1,50	1,50	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50	1,50	1,50	1,50
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	16,00	1,50	1,50	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50	1,50	1,50	1,50
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	123,50	11,50	10,00	10,00	11,50	10,00	10,50	9,50	9,50	9,50	9,50	11,00	11,00
	2. Hortikultura	26,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	149,50	14,50	12,00	12,00	14,50	12,00	12,50	11,50	11,50	11,50	11,50	13,00	13,00
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	344,00	31,00	31,00	29,00	29,00	32,00	28,00	27,00	26,00	26,00	27,00	28,00	30,00
	2. Hortikultura	30,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	374,00	34,00	34,00	32,00	32,00	35,00	30,00	29,00	28,00	28,00	29,00	30,00	33,00

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
II	JAKARTA TIMUR													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	151,50	15,00	11,50	13,50	14,50	14,50	9,50	9,50	7,50	10,00	11,50	16,00	18,50
	2. Hortikultura	13,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,50	2,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	164,50	16,00	12,50	14,50	15,50	15,50	10,50	10,50	8,00	11,00	12,50	17,50	20,50
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	11,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
	2. Hortikultura	3,60	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	15,10	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	1,30	0,80	1,30	1,30	1,30	1,30
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	16,00	1,50	1,50	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,50	1,50	1,50	1,50
	2. Hortikultura	1,21	0,11	0,10	0,10	0,11	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09	0,10	0,11	0,11
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	17,21	1,61	1,60	1,60	1,61	1,10	1,10	1,09	1,09	1,59	1,60	1,61	1,61

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	113,00	10,50	9,50	9,50	10,50	9,50	9,50	8,50	8,50	8,50	8,50	10,00	10,00
	2. Hortikultura	24,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	137,00	12,50	11,50	11,50	12,50	11,50	11,50	10,50	10,50	10,50	10,50	12,00	12,00
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
III	JAKARTA UTARA													
	• Urea													
	1. Tanaman Pangan	138,50	13,00	10,50	12,50	13,50	13,50	8,50	8,50	6,50	9,00	10,50	15,00	17,50
	2. Hortikultura	12,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	1,50	1,50
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	151,00	14,00	11,50	13,50	14,50	14,50	9,50	9,50	7,00	10,00	11,50	16,50	19,00

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• SP-36													
	1. Tanaman Pangan	13,25	1,00	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	1,00	0,75	1,00	1,00	1,50	1,00
	2. Hortikultura	4,20	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35	0,35
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	17,45	1,35	1,85	1,85	1,35	1,35	1,35	1,35	1,10	1,35	1,35	1,85	1,35
	• ZA													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	• NPK													
	1. Tanaman Pangan	102,50	9,00	8,50	8,50	10,00	8,50	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	9,00	9,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	102,50	9,00	8,50	8,50	10,00	8,50	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	9,00	9,00

No	Sub Sektor	Total Kebutuhan Pupuk Setahun (TON)	Bulan											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Okt	Nov	Des
	• Organik													
	1. Tanaman Pangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. Hortikultura	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. Perikanan Budidaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS
IBUKOTA JAKARTA,

Ttd.

JOKO WIDODO